

PENGARUH KOMPETENSI DAN POPULARITAS DAI TERHADAP MINAT MAHASISWA IAIN BONE DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DAKWAH

Oleh: Putriany¹, Nurhidayat Muh Said²

Dakwah dan Komunikasi

Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar

Email : putriany19996@gmail.com¹, Nurhidayat.said@uin-alauddin.ac.id².

Abstrak:

Seorang dai memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan dakwah. Seorang dai merupakan figur yang diteladani oleh mad'u dalam segala aspek tingkah laku maupun gerakannya. Pada pelaksanaan kegiatan dakwah, dai dan mad'u adalah unsur dakwah yang harus ada dan merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, kedua-duanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Penelitian ini membahas tentang pengaruh kompetensi dan popularitas dai terhadap minat mahasiswa IAIN Bone dalam mengikuti kegiatan dakwah, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi dai (X1) dan popularitas dai (X2), secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa IAIN Bone dalam mengikuti kegiatan dakwah (Y). Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif (survei) dengan pendekatan secara metodologis (positivistik-kuantitatif) dan keilmuan (dakwah dan komunikasi). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Bone, khususnya di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, angkatan 2018 dan 2019, sebanyak 293 orang dengan sampel 169 orang menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t, uji f, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari: 1) kompetensi dai terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah; 2) popularitas dai terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah; 3) kompetensi dan popularitas dai secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah.

Keywords: Kompetensi Dai, Popularitas Dai, Minat mad'u, Kegiatan Dakwah.

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran Islam. Dengan dakwah, pesan-pesan ajaran Islam dapat diketahui, dihayati dan diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi.¹ Dakwah menjadi kewajiban bagi setiap muslim dalam upaya untuk mengajak atau menyeru manusia dalam melakukan kebaikan dan senantiasa menjauhi kemungkaran. Menurut Hamka dalam tafsir al-Azhar menjelaskan *wal takum minkum ummah* telah bermakna: Hendaklah seluruh umat sadar akan kewajibannya melaksanakan dakwah, namun harus ada lagi segolongan umat yang menjadi inti yang kerjanya khusus melaksanakan dakwah.²

Pelaksanaan kegiatan dakwah, dai dan *mad'u* adalah unsur dakwah yang harus ada dalam pelaksanaan kegiatan dakwah dan juga merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, kedua-duanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Seorang dai harus mampu memahami kondisi dan karakter *mad'u*, begitu pula seorang *mad'u* yang juga memandang dai dari segi kompetensi yang dimiliki oleh seorang dai.

Seorang dai merupakan salah satu unsur dakwah yang sangat menentukan keberhasilan dakwah. Tidak semua dai sukses dan efektif di dalam dakwah. Wajib bagi para dai memiliki derajat yang mulia, misalnya, bersifat terpercaya, terhormat, kaya pengalaman, dan jujur. Sebaliknya yang terpilih dari mereka adalah orang-orang yang ahli dalam dakwah, luwes, fasih, dan cerdas, sebagaimana keharusan

untuk belajar dan bagus cara berpikirnya.³ Artinya, seorang dai dalam berdakwah, disamping harus memiliki kepribadian yang baik, hendaknya dai juga memiliki kompetensi yang mumpuni baik secara lahir dan batin, supaya tujuan dari dakwah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Kompetensi dai adalah suatu kemampuan yang harus dipenuhi seorang dai supaya mereka dapat berdakwah dengan baik. Kompetensi yang dimaksud adalah seperti keluasan wawasan akan ajaran agama Islam, keberagaman ilmu pengetahuan umum, dan keterampilan yang cukup dalam melaksanakan dakwah. Dengan demikian, kompetensi bagi seorang dai adalah suatu penggambaran yang ideal dan merupakan hal penting yang harus mereka miliki.⁴

Seorang dai merupakan figur yang diteladani oleh *mad'u* dalam segala aspek tingkah laku maupun gerakannya. Dai adalah guide atau pemandu bagi orang-orang yang memiliki harapan untuk memperoleh keselamatan hidup di dunia dan di akhirat. Sehingga, semakin mereka memiliki kemampuan yang profesional maka semakin meningkat pula keberhasilan tugas dakwah yang dilakukan. Dengan demikian, kompetensi dai menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang dai karena dai yang memiliki tingkat kompetensi yang mumpuni akan mampu mempengaruhi minat *mad'u* untuk mengikuti dakwah. Sehingga ketika dakwah berlangsung, yang berpengaruh

¹ Nurhidayat Muhammad Said, *Nurhidayat Muhammad Said, Dakwah Dan Efek Globalisasi Informasi*, Cet I (Makassar: Alauddin University Press, 2011). h. 2.

² Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jus IV (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1981). h. 125

³ Said, *Nurhidayat Muhammad Said, Dakwah Dan Efek Globalisasi Informasi*. h. 61.

⁴ Nawawi, "Kompetensi Juru Dakwah," *Komunika* VOL 3 NO 2, no. Jurnal Dakwah dan Komunikasi (2009), <https://doi.org/10.24090/KOMUNIKA.V3I2.131>. h.

bukan saja isi pesan dakwahnya, tetapi juga daya tarik seorang dai.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang dai pada umumnya tidak cukup untuk menarik minat *mad'u*, namun kepopuleritasan seorang dai juga merupakan faktor penting dan menjadi fenomena tolak ukur *mad'u* untuk mengikuti kegiatan dakwah. *mad'u* tidak hanya melihat kedalaman ilmu atau kemampuan yang dimiliki dai, namun juga melihat gaya hidup dan penampilan dari seorang dai. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin yang mengatakan bahwa citra diri bagi khalayak dapat timbul apabila diperkenalkan oleh seseorang yang sudah populer atau orang yang memiliki kekuasaan dan kharisma.⁵ Dalam hal ini, kehadiran dai populer mampu memberikan semangat *mad'u* untuk mengikuti kegiatan dakwah. Sikap *mad'u* dalam mengikuti kegiatan dakwah cenderung lebih perhatian dan mendengarkan materi dakwah dengan seksama.

Jumlah *mad'u* akan meningkat jika dai bersangkutan adalah dai yang populer, begitu pula sebaliknya minat *mad'u* akan berkurang ketika dakwah diisi oleh dai yang tidak populer. Minat adalah suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.⁶ Dapat diartikan juga sebagai kecenderungan dan kesediaan batin yang menjadi kekuatan motif yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan tertentu secara suka rela. Disamping itu, minat mempunyai peranan penting di dalam semua kegiatan manusia, tidak terkecuali dalam kegiatan dakwah. Sebab, dari sini akan muncul perasaan senang atau tidak senang terhadap

sesuatu, yang akhirnya mempengaruhi seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat. Sehingga, besar kecilnya minat atau tinggi rendahnya minat akan mempengaruhi *mad'u* untuk mengikuti kegiatan dakwah.

Seorang dai diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam berdakwah, yaitu memiliki kompetensi yang mumpuni dan popularitas yang mendukung agar minat dan materi dakwah dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*. Akan tetapi dewasa ini, sering kali kita jumpai *mad'u* yang cenderung masih memilah-milah, lebih memperhatikan siapa yang berdakwah (dai) ketimbang apa isi materi yang disampaikan, begitu pula sebaliknya, bahkan ada *mad'u* yang mempertimbangkan kedua-duanya. Hal ini menandakan bahwa antara kompetensi dan kepopuleritasan seorang dai memiliki pengaruh terhadap minat *mad'u* untuk mengikuti kegiatan dakwah.

Fenomena di atas juga terjadi di kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) IAIN Bone. Tidak sedikit dari mahasiswa tersebut yang memilih mengikuti kegiatan dakwah jika dai bersangkutan memiliki kompetensi dalam berdakwah. Terdapat pula dari mereka yang senang mengikuti kegiatan dakwah jika dai yang dimaksud cukup memiliki popularitas. Dalam hal ini, masih ditemukan kegiatan dakwah yang kekurangan peserta, yaitu kurang menarik perhatian mahasiswa untuk ikut berpartisipasi, meski kegiatan tersebut terbuka untuk umum dan gratis. Di sisi lain, kadang pula dijumpai kegiatan dakwah yang dipadati oleh mahasiswa meskipun kegiatan tersebut berbayar.

⁵ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). h. 241.

⁶ Simanjuntak dan Pasaribu IL, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1983). h. 52.

Saat mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan dakwah, ada mahasiswa yang antusias dan semangat mengikuti kegiatan dakwah, ada juga yang merasa bosan saat kegiatan dakwah sudah berlangsung, bahkan ada pula yang sekedar menghadiri kegiatan dakwah atau mengisi waktu luang saja, cenderung tidak memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan oleh dai, dan sulit memahami pesan dakwah tersebut. Beberapa mahasiswa menuturkan bahwa kebiasaan mereka menghadiri kegiatan dakwah dikarenakan dai bersangkutan adalah seseorang yang familiar, berpenampilan menarik dan merupakan salah satu orang yang diidolakan. Sebagian yang lain beranggapan bahwa mereka akan sangat tertarik mengikuti kegiatan dakwah ketika dai tersebut berasal dari kalangan akademisi yang kemudian mumpuni dari segi wawasan dan gelar akademik. Selain itu, ditemukan pula kebiasaan mahasiswa yang antusias mengikuti kegiatan dakwah jika dai yang bersangkutan berasal dari luar daerah.

Kompetensi dan popularitas merupakan dua hal yang sering kali menjadi pertimbangan atau tolak ukur bagi mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan dakwah. Ada kecenderungan sikap memilah-milih dari mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan dakwah. Oleh karena itu, seorang dai diharapkan dapat mengetahui dinamika yang terjadi, supaya strategi dan metode yang digunakan dapat terealisasi dengan tepat dan bermanfaat. Dengan alasan demikian, peneliti tertarik melakukan kajian terhadap kecenderungan minat mahasiswa sebagai *mad'u* dalam mengikuti kegiatan dakwah, dengan harapan supaya seorang dai dapat memosisikan diri dengan baik yaitu sebagai figur yang sebagaimana diharapkan oleh *mad'u*, sehingga dakwah

yang dilakukan dapat berhasil dan diterima baik oleh *mad'u*.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) IAIN Bone, disamping karena masalah yang digambarkan di atas benar terjadi di sana, peneliti menganggap bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau, dan juga dinilai relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait dengan kompetensi dan popularitas dai. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan Ushuluddin dan Dakwah dianggap lebih cakap untuk memberikan informasi yang valid terkait minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (*survei*) dengan pendekatan secara metodologis (positivistik-kuantitatif) dan keilmuan (dakwah dan komunikasi). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bone. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai Mei 2020 selama dua bulan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Bone, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, angkatan 2018 dan 2019. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kompetensi, popularitas dan minat mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 226 orang dan sampel yang diambil berjumlah 169 orang, dengan menggunakan teknik simple random sampling. Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil pengisian angket mengenai kompetensi, popularitas dan minat mahasiswa yang diperoleh langsung dari Mahasiswa IAIN Bone. Data sekunder diperoleh langsung dari staff program studi, seperti data jumlah mahasiswa dan data keaktifan mahasiswa. Teknik pengumpulan data

berupa angket, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t (parsial), uji f (stimultan), dan analisis regresi linear berganda. Adapun teknis penulisan merujuk pada buku pedoman karya tulis ilmiah terbitan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan untuk pengolahan data penelitian menggunakan bantuan komputasi program SPSS 21.0 for windows.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa IAIN Bone, Fakultas Dakwah Komunikasi dan Ushuluddin yang berjumlah 169 responden untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dai dan popularitas dai terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah.

Angket penelitian telah dijawab oleh responden dengan 62 butir pernyataan, dengan rincian 24 item untuk penilaian kompetensi dai, 15 item untuk penilaian popularitas dai, dan 23 item untuk penilaian minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah. Hasil uji menjelaskan bahwa semua item pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian selanjutnya. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X1 dan X2 terhadap Y. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21.0 untuk uji hipotesis;

1. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas

secara individual terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel independent (bebas) dengan nilai signifikan <0.05. Hasil uji t yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Coefficients^a

Model	Unstand arized Coeffie nts		Sta ndardized Co efficie nts	T	Sig.
	B	St d. Err or			
1 (Con stant)	8.8 51	7. 89 7		1.1 21	.264
1 Kom pete nsi Dai	.43 2	.0 99	.34 5	4.3 74	.000
1 Popu lalitas Dai	.63 9	.1 34	.37 5	4.7 65	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berdasarkan tabel di atas dengan mengamati baris, kolom t dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut;

a. Pengaruh variabel kompetensi dai terhadap minat mahasiswa (H1)

Pada tabel output SPSS tersebut, dapat dilihat bahwa variabel kompetensi dai (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah. Hal ini terlihat dari signifikan kompetensi dai (X1) 0.00 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 dan nilai ttabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.05/2; 169-2-1) = (0.025; 166) = 1.97436$ (lihat pada lampiran 3).

Pengaruh Kompetensi Dan Popularitas.....

(Putriany, Nurhidayat)

Berarti nilai ttabel ($4.374 > 1.97436$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi adalah ada pengaruh kompetensi dai terhadap minat mahasiswa secara parsial diterima.

b. Pengaruh variabel popularitas dai terhadap minat mahasiswa (H_2)

Variabel popularitas dai (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah. Hal ini terlihat dari signifikan popularitas dai (X_2) 0.00 yang menunjukkan lebih kecil dari 0.05 dan nilai ttabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.05/2; 169-2-1) = (0.025; 166) = 1.97436$. Berarti nilai ttabel ($4.765 > 1.97436$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi adalah terdapat pengaruh popularitas dai terhadap minat mahasiswa secara parsial diterima.

2. Uji F (Stimultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (stimultan) terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F hitung $> F$ tabel maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama, dengan melihat nilai F tabel = $f(k; n - k)$, $F = (2; 169 - 2)$, $F_{tabel} = (2; 167) = 3.05$ dengan tingkat kesalahan 5% (lihat pada lampiran 4). Hasil uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini;

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6069.083	2	3034.542	63.341	.000 ^b

Residual	7952.704	166	47.908		
Total	14021.787	168			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Populaitas Dai, Kompetensi Dai

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 63.341 dengan nilai F tabel adalah 3.05 sehingga nilai Fhitung $> F$ tabel atau $63.341 > 3.05$, dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi dai (X_1) dan popularitas dai (X_2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah.

3. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk melihat besarnya pengaruh variabel kompetensi dai (X_1), populaitas dai (X_2) terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa (Y) secara simultan. Hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.426	6.922

a. Predictors: (Constant), Populaitas Dai, Kompetensi Dai

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,426. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah

sebesar 42,6 % sisanya 57,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi dai terhadap Minat Mahasiswa IAIN Bone dalam Mengikuti Kegiatan Dakwah

Temuan dari penelitian didapatkan bahwa kompetensi dai mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Bone dalam mengikuti kegiatan dakwah, dengan koefisien regresi sebesar 0,432 dan signifikansi 0,000. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil tersebut membuktikan bahwa kompetensi dai sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini dapat dimaknai bahwa kompetensi merupakan kemampuan yang dibutuhkan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, sehingga dapat tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Gordon dalam teorinya bahwa aspek yang terkandung dalam kompetensi yaitu pengetahuan, pemahaman, skil, nilai, sikap dan minat atau ketertarikan.⁷ Demikian sehingga dapat dipahami bahwa kompetensi yang diperlukan dalam proses berdakwah tidak hanya berupa penguasaan terhadap kemampuan substansif, namun juga pada keahlian metodologis.

Kompetensi substansif dan metodologis menjadi satu kesatuan yang sangat dibutuhkan guna mempermudah dai dalam menyampaikan materi dakwahnya. Selain itu, sangat diperlukan

agar proses dakwah yang dilakukan tidak monoton, sehingga *mad'u*, khususnya mahasiswa tidak jenuh dalam mengikuti proses dakwah yang berlangsung. Dai yang memiliki tingkat kompetensi yang mumpuni akan mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti dakwah. Sehingga ketika dakwah berlangsung, yang berpengaruh bukan saja isi pesan dakwahnya, tetapi juga daya tarik seorang dai. Oleh karena itu, seorang dai dituntut profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat berdakwah, dai harus bisa menarik perhatian *mad'u* agar berkonsentrasi dan tertarik pada materi dakwah yang sedang diajarkan.

Maju mundunya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan dengan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pelaku dakwah (dai). Sehingga kompetensi bagi seorang dai adalah suatu penggambaran yang ideal, sekaligus sebagai target yang harus mereka penuhi agar dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah. Dengan kata lain, seorang dai yang tidak memiliki kesiapan dan kemampuan untuk menjalankan dakwah, kemungkinan besar dakwah yang dilakukan tidak bisa efektif dan efisien.

2. Pengaruh Popularitas Dai terhadap Minat Mahasiswa IAIN Bone dalam Mengikuti Kegiatan Dakwah

Hasil pengujian pada variabel popularitas dai (X_2) menunjukkan bahwa popularitas dai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Bone dalam mengikuti kegiatan dakwah. Demikian dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dengan koefisien regresi sebesar

⁷ Sudarmanto, *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi Sdm ; Teori, Dimensi Pengukuran, Dan*

Implementasi Dalam Organisasi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). h. 203

0,639 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa popularitas dai sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa bila seorang dai memiliki hal-hal yang menunjang popularitas, maka akan sangat berguna untuk menarik perhatian mahasiswa dalam mendengarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Sebagaimana Robert B. Zajon telah melakukan penelitian dengan cara memperlihatkan foto-foto wajah pada subjek-subjek eskperimennya. Ia menemukan bahwa makin sering subjek melihat wajah tertentu, ia makin menyukainya. Penelitian ini melahirkan hipotesis "*mere exposure*" (terpaan saja). Hipotesis ini dijadikan sebagai landasan ilmiah akan pentingnya repetisi pesan dalam mempengaruhi dan pendapat.⁸ Demikian dipahami bahwa pesan dakwah yang disampaikan orang yang terkenal akan membuat mahasiswa antusias untuk mengikuti kegiatan dakwah.

Dai yang memiliki popularitas mampu menarik perhatian dan semangat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan dakwah, yaitu cenderung akan lebih perhatian dan mendengarkan materi dakwah dengan seksama. Kaitannya, kehadiran dai populer dapat menjadi jalan terwujudnya tujuan dari pelaksanaan dakwah tersebut. Dai yang populer menjadi faktor penentu proses kegiatan dakwah yang bermutu. Sehingga untuk menjadi populer seorang dai harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri.

3. Pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi dan popularitas dai

terhadap minat mahasiswa IAIN Bone dalam mengikuti kegiatan dakwah

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi dan popularitas dai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah, yaitu kompetensi dan popularitas dai mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat sebesar 42,6 %. Sisanya 57,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai F sebesar 63,341 dengan signifikansi 0,000. Artinya, angka signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara kompetensi dai dan popularitas dai terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah.

Variabel kompetensi dan popularitas merupakan variabel yang saling mendukung satu sama lain. Kompetensi dan popularitas yang dimiliki dai akan menentukan tinggi rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dakwah. Semakin baik kompetensi dan semakin tinggi popularitas yang dimiliki seorang dai, maka akan menunjang minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang dai pada umumnya tidak cukup untuk menarik minat mahasiswa sebagai *mad'u*, namun kepopuleritasan seorang dai juga merupakan faktor penting dan menjadi fenomena tolak ukur dalam mengikuti kegiatan dakwah. Mahasiswa tidak hanya melihat kedalaman ilmu atau kemampuan yang dimiliki dai, namun juga

⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, ed. Tjun Surjaman (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1949). h. 115

melihat gaya hidup dan penampilan dari seorang dai. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin yang mengatakan bahwa citra diri bagi khalayak dapat timbul apabila diperkenalkan oleh seseorang yang sudah populer atau orang yang memiliki kekuasaan dan kharisma. Oleh karena itu, kompetensi dan popularitas dai menjadi dua hal yang sangat penting untuk dimiliki seorang dai demi tercapainya keberhasilan dakwah yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh kompetensi dan popularitas dai terhadap minat mahasiswa IAIN Bone dalam mengikuti kegiatan dakwah, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut;

1. Kompetensi dai berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Bone dalam mengikuti kegiatan dakwah, dengan koefisien regresi sebesar 0,432 dan signifikansi 0,000 (sig < 0,05). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat keahlian yang dimiliki dai, maka semakin meningkat atau semakin besar minat mahasiswa yang dihasilkan.
2. Popularitas dai berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Bone dalam mengikuti kegiatan dakwah, dengan koefisien regresi sebesar 0,639 dan signifikansi 0,000 (sig < 0,05). Hal ini berarti semakin tinggi popularitas yang dimiliki seorang dai maka semakin menunjang minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatann dakwah.
3. Kompetensi dan popularitas dai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Bone dalam mengikuti kegiatan dakwah, dengan Fhitung > Ftabel

yaitu 63.341 > 3.05. Nilai-nilai Adjusted R Square sebesar 0,426. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 42,6 %, sisanya 57,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini berarti semakin baik tingkat keahlian yang dimiliki dai dan semakin besar popularitas yang dimiliki dai, maka akan menghasilkan minat mahasiswa yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jus IV. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1981.
- Nawawi. "Kompetensi Juru Dakwah." *Komunika* VOL 3 NO 2, no. Jurnal Dakwah dan Komunikasi (2009). <https://doi.org/10.24090/KOMUNIKA.V3I2.131>.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Edited by Tjun Surjaman. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1949.
- Said, Nurhidayat Muhammad. *Nurhidayat Muhammad Said, Dakwah Dan Efek Globalisasi Informasi*. Cet I. Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Simanjuntak dan Pasaribu IL. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito, 1983.
- Sudarmanto. *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi Sdm ; Teori, Dimensi Pengukuran, Dan Implementasi Dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.